

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian keanekaragaman tumbuhan paku yang dilakukan di Hutan Pantai Leuweung Sancang telah berhasil menemukan 22 spesies, tumbuhan yang terdiri dari 12 jenis paku epifit dan 10 jenis paku terrestrial. Tumbuhan paku tersebut, terdiri dari 2 kelas dalam 9 Familia yaitu *Asplenium nidus*, *Drynaria quarcifolia*, *Aglaomorpha sp*, *Lygodium circinatum*, *Araiostegia sp*, *Pteridium aquilinum*, *Pteris sp*, *Vittaria elongate*, *Davalia trichomanoides*, *Stenochlaena sp*, *Selaginella caudatum*, *Antrophyum callifolium*, *Achrosthicum aureum*, *Monogramma trichoidea*, *Pyrosia numalifolia*, *Nephrolepis acutifolia*, *Humata vestita*, *Cyclophorus sp*, *Adiantum sp*, *Pteris ensiformes*, *Nephrolepis sp*, dan *Microsorium sarawakense*.

Keanekaragaman tumbuhan paku (Pteridophyta) di Hutan Pantai Leuweung Sancang termasuk katagori sedang ($H' = 2,3256$), menyatakan produktivitas cukup yang mengindikasikan tekanan ekologis sedang dengan kondisi ekosistem yang cukup seimbang. Kelimpahan jenis tumbuhan paku berhasil terhitung sebanyak 737 individu. Spesies dengan kelimpahan tertinggi adalah *Asplenium nidus* dengan nilai kelimpahan 0,2249 dengan jumlah sebanyak 263 individu. Selain itu pada jenis paku terrestrial kelimpahan tertinggi yaitu, *Lygodium palmatum* dengan nilai kelimpahan 0,0710 dan jumlah sebanyak 83 individu. Selain itu, ditemukan jenis tumbuhan paku khas dari hutan pantai ialah *Lygodium palmatum*.

Faktor fisik lingkungan merupakan faktor penting dalam pembentukan habitat dan nilai keanekaragaman. Kondisi lingkungan yang ditandai dengan sedikit matahari dan kelembaban udara yang tinggi membuat sejumlah tumbuhan paku yang berada di Hutan Pantai Leuweug Sancang memiliki kelimpahan dan jenis tertinggi.

Faktor abiotik merupakan faktor yang memiliki peran penting dalam pembentukan habitat dan nilai keanekaragaman. Kondisi lingkungan yang ditandai dengan sedikit matahari dengan kandungan kelembaban udara yang tinggi dapat membuat sejumlah tumbuhan paku beradaptasi dengan minimnya jumlah sinar matahari yang masuk, terlihat dari beberapa jenis tumbuhan paku di hutan pantai Leuweung Sancang yang memiliki kelimpahan dan jenis tertinggi di beberapa bagian daerah yang mana kelembaban tinggi dan intensitas cahaya rendah.

B. Saran

Beberapa hal yang disarankan oleh penyusun untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Penelitian lebih lanjut mengenai komposisi dan keragaman tumbuhan di sekitar Hutan Pantai Leuweung Sancang, karena masih banyak informasi yang belum diperoleh.

2. Diharapkan pada penelitian selanjutnya, dapat mengetahui interaksi antara tumbuhan dengan tanaman inang yang menjadi tempat menempelnya tanaman paku epifit.
3. Sebaiknya penelitian ini dilakukan secara berkesinambungan agar dapat memberikan gambaran lebih jelas mengenai keanekaragaman dan kelimpahan tumbuhan paku di Hutan Pantai Leuweung Sancang,

